BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam menafsirkan pengulangan kata "*Dzālik*" di surah Al Shu'ara' lebih memperjelas dan merinci makna kata tersebut sementara Muhammad Ali Al Shabuni dalam menafsirkan Kata "*Dzālik*" tidak serinci seperti Al Maraghi, Seperti Kata "*Dzālik*" pada ayat 67 dalam surah Al-Shu'ara',kedua Ulama' (Ahmad Musthafa Al Maraghi dan Muhammad Ali AlShabuni) terlihat sedikit perbedaan dalam mengartikan maksud kata tersebut. Ahmad Musthafa Al Maraghi mengartikan Terbelahnya Lautan, Sementara Ahmad Musthafa Al Maraghi Mengartikan Tenggelamnya Fir'aun.

   Namun keduanya memiliki persamaan yaitu menegaskan bahwa hal tersebut adalah salah satu kekuasaan Allah sekaligus pelajaran bagi umat selanjutnya.

Sesuai dengan kaidah *tikrār*

قَدْ يَرِدُ التِّكْرَار لِتَعَدُّدِ الْمُتَعَلِّقِ

Terkadang Adanya pengulangan karena banyaknya hal yang berkaitan dengannya (maksud yang ingin disampaikan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hikmah pengulangan Ayat dalam surah Al Shu'ara Antara lain: Mendorong manusia agar senantiasa mentadaburi Al-Qur'an lalu kemudian mengambil ibrah dari pengulangan tersebut. Seperti pada ayat-ayat tentang kekuasaan Allah dalam penciptaan alam raya ini, dari langit, bumi, angkasa dan yang lainnya. Sebagai Ta'dzim atas agung dan dahsyatnya perkara tersebut, sebagai teladan menjalani kehidupan, juga sebagai ancaman bagi mereka yang mendustakan-Nya dan kabar gembira bagi mereka yang mengimani-Nya

B. Saran

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu diharapkan pada para pembaca atau peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang makna kata pada ayat selanjutnya dalam surah *Al-Shu'arā'* .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id